

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL
TAHUN 2022-2024



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:
NAMA : HARRIS WIBOWO
NIM : 125220028

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : HARRIS WIBOWO
NIM : 125220028
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Tahun 2022-2024

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-November- 2025

Pembimbing:
SUFYATI, S.E.,
M.Si., Ak. NIK/NIP:
10195042



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HARRIS WIBOWO
NIM : 125220028
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICAL TAHUN 2022-2024

Jakarta, _____
Ketua Program Studi,

(_____)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan hormat, karya ini penulis persembahkan untuk keluarga tercinta yang selalu menjadi tempat kembali, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap perjalanan yang penulis lalui. Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tak pernah putus sejak dahulu hingga sekarang. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu wujud kecil dari rasa terima kasih dan cinta yang begitu besar, serta menjadi titik awal dari berbagai pencapaian yang kelak dapat membahagiakan dan membanggakan keluarga.

MOTTO

“I am a man of fortune, and I must seek my fortune”

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL TAHUN 2022-2024**

Penelitian ini akan menganalisis kaitan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan teknik non-probability sampling. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan pertumbuhan dan investment opportunity set tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan, dan struktur modal tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan. Temuan ini memberikan informasi yang berguna bagi para praktisi mengenai area-area penting yang dapat diperkuat untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan, Kualitas laba

This study analyzes the relationship between capital structure, firm size, growth, and investment opportunity set on earnings quality in non-cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The study uses purposive sampling techniques based on predetermined criteria and non-probability sampling techniques. The data are analyzed using IBM SPSS. The results show that firm size has a significant positive effect on earnings quality, while growth and the investment opportunity set do not have a significant negative effect, and capital structure does not have a significant positive effect. These findings provide useful information for practitioners regarding key areas that can be strengthened to improve a company's earnings quality.

Keywords: Capital Structure, Firm size, Growth, Earnings quality

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical Tahun 2022-2024".

Proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sufiyati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus telah menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran, serta memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah saling membantu, menemani, dan membantu penulis saat masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Soshin: Tarumanagara Nihon bu selaku tempat penulis berkembang, baik dalam keorganisasian dan sebagai manusia yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca, khususnya di bidang akuntansi dan manajemen keuangan

Jakarta, 09 Desember 2025



Harris Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR	xii
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	8
2. Teori Agensi (Agency Theory).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Kualitas laba	9
2. Struktur Modal.....	10
3. <i>Firm Size</i>	10
4. <i>Growth</i>	11
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel	12
1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba.....	12
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kualitas Laba	13
3. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Kualitas Laba	14
4. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kualitas Laba	15
D. Penelitian yang Relevan.....	16

E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
METODE PENELITIAN		23
A.	Desain Penelitian	24
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	24
C.	Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen.....	25
1.	Kualitas Laba.....	25
2.	Struktur Modal.....	25
3.	<i>Firm Size</i>	25
4.	<i>Growth</i>	25
5.	<i>Investment Opportunity Set</i>	26
D.	Analisis Data	27
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	27
2.	Analisis Regresi Linear	27
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	28
4.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	28
5.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	29
E.	Uji Asumsi Klasik.....	29
1.	Uji Normalitas	29
2.	Uji Multikolinearitas	29
3.	Uji Autokorelasi.....	29
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	31
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	33
C.	Hasil Uji Asumsi Data	36
1.	Uji Normalitas	36
2.	Uji Multikolinearitas	37
3.	Uji Autokorelasi.....	39
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	40
D.	Hasil Analisis Data	41
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	41
2.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	42
3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	44
4.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46

E. PEMBAHASAN.....	50
1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba.....	51
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kualitas Laba	52
3. Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Kualitas Laba	54
4. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kualitas Laba	55
PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Dan Saran.....	59
1. Keterbatasan	59
2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Relevan	16
Table 3.1. Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Pemilihan Sample Penelitian	32
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan setelah Outlier	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	36
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	37
Table 4.6 Uji Autokorelasi	39
Table 4.7 Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	43
Table 4.10 Uji Signifikansi Simultan	44
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Parsial	46
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	1
-----------------------------------	---

Bab I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian global yang semakin kompleks menuntut tingkat transparansi informasi yang semakin tinggi agar mekanisme pasar dapat berjalan secara efisien. Dalam konteks ini, laporan keuangan menjadi media utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan kepada berbagai pihak, seperti pelanggan, karyawan, dan investor. (Hasanuddin, Darman, Taufan, Salim, Muslim dan Putra, 2021) Laporan keuangan yang disusun secara komprehensif, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umumnya mencakup lima komponen pokok: Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Keseluruhan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dari kelima komponen tersebut, Laporan Laba Rugi seringkali menjadi sorotan utama *user* laporan keuangan. Angka *net income* biasa dijadikan sebagai hal utama yang menjadi indikasi atas keberhasilan kinerja perusahaan dalam satu periode. Laba yang tinggi seringkali diasosiasikan dengan kinerja manajemen yang efektif, profitabilitas yang solid, dan prospek masa depan yang cerah. Akibatnya, angka laba ini menjadi variabel krusial yang memengaruhi keputusan investasi, penilaian kredit, hingga valuasi perusahaan di pasar modal.

Ketergantungan yang besar hanya pada angka laba dapat menimbulkan permasalahan yang sangat signifikan. Muncul sebuah fenomena di mana tidak semua angka laba yang dilaporkan memiliki kualitas yang sama. Terdapat sebuah kesenjangan antara laba yang dilaporkan secara akuntansi dengan kinerja ekonomi yang sesungguhnya dialami perusahaan. Inilah yang mendasari munculnya konsep kualitas laba. Fenomena ini melatarbelakangi pentingnya kajian mengenai kualitas laba. *Earnings Quality* atau kualitas laba dapat diartikan dengan sejauh mana laba

yang dilaporkan mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan, terutama dalam menilai kinerja ekonomi sebenarnya dan memprediksi arus kas di masa mendatang. Laba dengan kualitas tinggi mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya dan bukan hasil dari praktik akuntansi pihak perusahaan yang bersifat manipulatif atau oportunistik. (Kieso, Weygandt, Warfield, 2020)

Maka penting untuk bisa membedakan karakteristik laba berdasarkan kualitasnya. Laba yang berkualitas tinggi dicirikan oleh informasi yang relevan, dapat diandalkan, konsisten, dan tidak banyak terkontaminasi oleh manajemen laba. Laba dengan karakteristik seperti ini akan meningkatkan kepercayaan investor, mempermudah menganalisa dan menilai risiko, serta menjadi dasar yang kokoh bagi pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, laba yang berkualitas rendah seringkali bersifat sementara, tidak stabil, dan penuh dengan praktik manajemen laba yang bertujuan untuk mencapai target pribadi dari pihak manajemen. Laba semacam ini dapat menyamarkan masalah yang sedang terjadi di perusahaan dan akan menciptakan asimetri informasi dimana pada akhirnya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Ketika pasar dihadapkan pada laba yang berkualitas rendah, dampaknya bisa sangat merusak. Hal ini dapat menimbulkan banyak masalah seperti keraguan terhadap fundamental perusahaan dan transparansi informasi serta akuntabilitas manajemen, yang pada gilirannya akan menurunkan kepercayaan investor kepada perusahaan secara keseluruhan. Investor yang keliru dalam menilai prospek perusahaan berisiko mengalami kerugian finansial, sementara perusahaan dapat kehilangan reputasi yang telah dibangun. Oleh karena itu, identifikasi dan analisis terhadap kualitas laba bukan lagi sekadar isu teknis akuntansi, melainkan telah menjadi masalah sentral dalam menjaga integritas pasar keuangan dan melindungi kepentingan para *stakeholder*.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain profitabilitas, likuiditas, *Capital structure*, *Growth*, *Investment Opportunity Set*, *Firm Size*, Struktur aset, *Capital adequacy*, *Manager ownership*, *Accounting conservatism*. Dalam penelitian ini,

fokus diarahkan pada pengaruh struktur modal, *Firm Size*, *Growth*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap kualitas laba..

Widjaja dan Suhendah (2025) telah menyatakan bahwa *Capital structure* berperan dalam membentuk kualitas laba yang dihasilkan perusahaan, dan ini juga sudah selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muntaz dan Lucia (2025). Ketika perusahaan berhasil menyeimbangkan antara ekuitas dan utang dimana perusahaan dapat menggunakan hutang dengan baik, maka kondisi keuangan akan lebih stabil. Keseimbangan ini membantu perusahaan mengurangi risiko finansial yang berlebihan, sehingga laba yang dihasilkan lebih terjaga kualitasnya.

Andriani, Nurnajamuddin dan Rosyadah (2021); Sari dan Wiyanto (2022) menyatakan bahwa *Firm Size* juga kerap dikaitkan dengan kualitas laba. Penelitian yang tersebut selaras oleh Desyana, Gowira and Jennifer, (2023), dimana *Firm Size* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dorongan dan tanggung jawab manajemen untuk menjaga kinerja keuangannya tetap baik. Ukuran perusahaan biasanya ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar digolongkan sebagai perusahaan berukuran besar, sementara yang memiliki aset lebih sedikit digolongkan sebagai perusahaan kecil.

Perusahaan dengan aset yang besar umumnya memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, sehingga mampu melakukan berbagai inovasi untuk mendukung pengembangan usaha. Dengan kapasitas aset yang besar, perusahaan juga dapat memperluas lini bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memanfaatkan peluang investasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini pada akhirnya mendorong terciptanya laba yang lebih berkualitas.(Valeria dan Marpaung 2024).

Valeria dan Marpaung, (2024) menyatakan bahwa *growth* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, dimana ini sudah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karmila and Nofryanti (2025), *Growth* berperan dalam menentukan kualitas laba yang dihasilkan perusahaan, karena merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi praktik pelaporan dan kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar pula dorongan dan tanggung

jawab manajemen untuk menjaga kinerja keuangan tetap solid dan kredibel di mata investor, kreditur, maupun regulator. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan memiliki kapasitas untuk menghasilkan laba berkualitas, dimana ini dihasilkan dari kapasitas aset yang meningkat.

Andriani et al. (2021) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, *Investment Opportunity Set* merefleksikan ruang bertumbuh yang menuntut keputusan hari ini demi nilai di masa depan. Ketika IOS tinggi, manajemen menghadapi sebuah dorongan untuk menjaga kredibilitas laporan laba agar dapat menarik pendanaan untuk ekspansi sehingga mendorong pelaporan yang lebih informatif dan berkualitas. Perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set* yang tinggi memiliki pertumbuhan yang baik dan berdampak terhadap kualitas laba yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang dilakukan oleh (Hasanuddin et al., 2021). Pada studi acuan tersebut, kualitas laba ditempatkan sebagai variabel terikat, sedangkan *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Investment Opportunity Set* sebagai variabel bebas. Perbedaan utama riset ini adalah penambahan penggantian Variabel *Current Ratio* dengan *Growth* dengan pertimbangan bahwa ketika laju pertumbuhan meningkat tanggung jawab manajemen untuk menjaga kinerja keuangan yang kuat dan terpercaya di mata investor, pemberi pinjaman, dan regulator sehingga berdampak terhadap kualitas laba perusahaan.

Selanjutnya, penelitian ini memilih perusahaan pada sektor *Consumer non-Cyclical* sebagai sampel dengan alasan banyaknya jumlah sektor yang dimiliki, skalanya yang besar dan sub-sektor yang cukup beragam dan bervariasi. Dengan pemilihan tersebut, diharapkan hasil penelitian cukup merepresentasikan karakteristik keseluruhan perusahaan yang tercatat di BEI. Periode observasi ditetapkan mulai tahun 2022 hingga tahun 2024. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengajukan judul penelitian: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL TAHUN 2022-2024.**

2. Identifikasi Masalah

Studi yang dilakukan oleh Noviyanti dan Santioso (2022) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Di sisi lain, penelitian oleh Widjaja dan Suhendah (2025) serta Muntaz dan Lucia (2025) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sementara itu, Sari dan Wiyanto (2022); Masruroh dan Apollo (2023); Loka dan Ginting (2025); serta Indrawati dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Andriani et al. (2021); Sari dan Wiyanto (2022); Desyana et al. (2023); serta Valeria dan Marpaung, (2024) menemukan bahwa kualitas laba dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Sementara itu, Indrawati dan Rahmawati (2023); Noviyanti dan Santioso (2022); serta Saleh, Afifa dan Haniah (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap kualitas laba. Di sisi lain, Hasanuddin et al. (2021); Masruroh dan Apollo (2023); serta Loka dan Ginting (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada kualitas laba. Valeria dan Marpaung (2024) serta Karmila and Nofryanti (2025) menyatakan bahwa *Growth* berdampak positif terhadap kualitas laba. Di sisi lain, Saleh et al. (2020); Indrawati dan Rahmawati (2023); serta Lestari and Fitriastuti (2025) menyatakan bahwa *Growth* tidak berdampak pada kualitas laba, sedangkan menurut penelitian Halim (2022) *growth* berdampak negatif terhadap kualitas laba. Valeria dan Marpaung (2024) serta Andriani et al. (2021) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan Hasanuddin et al. (2021) menunjukkan dampak negatif terhadap kualitas laba. Di sisi lain, Sunaryo, Lestari, Puryandani dan Hersugondo (2023); Noviyanti dan Santioso (2022); serta Karmila dan Nofryanti (2025) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

3. Batasan Masalah

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi Struktur Modal, *Firm Size*, *Growth*, dan *Investment Opportunity Set* sedangkan variabel dependen adalah *earnings quality*.

b. Industri Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan *consumer non-cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024. Pemilihan *consumer non-cyclical* didasari karakteristiknya yang stabil terhadap siklus ekonomi karena menghasilkan kebutuhan pokok, sehingga pola pendapatan dan pelaporan kinerjanya relevan karena tidak terlalu terdampak oleh, hal makro yang telah terjadi diluar perusahaan sehingga hasil dari laporan keuangan mencerminkan perusahaan.

c. Sumber Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi emiten dan IDX, serta data harga saham telah didapatkan dari Yahoo Finance.

4. Rumusan Masalah

- a. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024?
- b. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024?
- c. Apakah *growth* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024?
- d. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024.
- b. Untuk Menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024.
- c. Untuk Menganalisis pengaruh *growth* terhadap kualitas laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* periode 2022–2024.

- d. Untuk Menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kualitas laba pada perusahaan consumer non-cyclical periode 2022–2024.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang signifikan memengaruhi kualitas laba sehingga membantu menilai risiko informasi sebelum mengambil keputusan. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam melakukan screening saham sektor consumer non-cyclical.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi penggerak internal yang berkaitan dengan kualitas pelaporan laba sebagai bahan evaluasi serta mendorong peningkatan kualitas pengungkapan dan transparansi kepada investor.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dan pembanding untuk studi sejenis pada sektor, negara, atau periode yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Y., & Trisnawati, E. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Dengan Tata Kelola Sebagai Pemoderasi. In *Jurnal Kontemporer Akuntansi* 5(2), 383-397
- Andriani, B., Nurnajamuddin, M., & Rosyadah, K. (2021). Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality? *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 54-69.
- Anggarani, Yudi , Rahayu. (2025) *The Effect Of Capital Structure, Profit Growth, Audit Quality And Company Size On Earnings Quality*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 10(2), 162-179
- Davis Widjaja, N., & Suhendah, R. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Earnings Quality Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7(2), 983-993.
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1139–1152.
- Elora & Sufiyati, (2025) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumen Non-Cyclical Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi: Vol. 7(3) 1199-1208*.
- Ernestine & Sufiyati. (2024). Pengaruh Capital Structure, Growth, Size, Profitability, & Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(1), 64-77
- Firdaus, & Trisnarningsih, (2023) The Influence Of Firm Size And Profitability On Earnings Quality (Case Study of Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *IJEBA* 7(2), 473-485
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2022). Audit Committee, Accounting Conservatism, Leverage, Earnings Growth, dan Earnings Quality. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1403-1412

- Indrawati, I., & Rahmawati (2023). The Effect of Financial Performance on Company Quality Earnings. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 2085–9643.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4).
- Karmila, M. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set dan Intensitas Modal Terhadap Kualitas Laba *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 255-279.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate accounting: IFRS edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari & Nasution (2024) The Influence of Capital Structure, Company Size, Investment Opportunity Set, Leverage, Liquidity and Profitability on Profit Quality in Banking Companies Listed on the BEI in 2019-2021 Proceeding of The International Conference on Business and Economics 2(1) 220-242
- Masruroh, D., & Apollo (2023). The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Earning Quality with Company Size as a Moderation Variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies* 5(5) 124-130
- Market, J., Author, S., & Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Minh Hieu & Quyen (2021) Earnings quality measurement and determinants: the case of listed firms in Vietnam *Journal of International Economics and Management* 21(3), 22-46
- Mifrah, Wajid, Saleh & Iram. (2023) *Impact of Profitability, Firm Size and Investment Opportunities on Earning Quality: Evidence from Pakistan under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0.* *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies* 9(3) 253-263
- Noviyanti, E., & Santioso, L (2022). Pengaruh Leverage, Likuidity, Firm Size, dan Investment Opportunity Set Terhadap Earning Quality. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4(3) 1215-1224
- Rusdiah, Darman, Muhammad, Agus, Muslim, & Aditya. (2021). *The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia*. 8, 0179–0188.
- Rifka Loka, Y., & Ginting, W. (2025). Pengaruh CR, DER, Struktur Aset dan Firm Size terhadap Kualitas Laba. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 463–470.

- Saleh, I., Afifa, M. A., & Haniah, F. (2020). Financial Factors Affecting Earnings Management and Earnings Quality: New Evidence From An Emerging Market. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*, 9(1), 198–216.
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 04(03), 701–711.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, D., Lestari, E. P., & Puryandani, S. (2023). *The Influence of Investment Opportunity Set (IOS) and Return on Assets on The Quality of Earnings With Company Size as A Moderation Variable*. 1(2).
- White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4), 22.
- Valeria, Indrawati Marpaung, E. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (Jakpi)*.4(2) 160-177.
- Yuni Lestari, M., & Ika Fitriastuti, L. (2025) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023. *Solusi: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 20(1) 29-43